

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:12) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Dimana penelitian kuantitatif ini digunakan melihat seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Menurut Ratna Wijayanti dan Noviansyah (2018:10) penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif juga menggunakan paradigma tradisional, *positivis*, eksperimental atau empiris.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Menurut Sugiyono (2016), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah komponen laba kotor, arus kas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen sedangkan return saham sebagai variabel dependen, dan menguji hipotesis yang telah di rumuskan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya pada perusahaan Industri *Food And Beverages* pada periode 2014 -2017. Penelitian ini akan meneliti pengaruh informasi arus kas, laba kotor, serta ukuran perusahaan terhadap return saham dengan periode waktu pada objek selama 3 tahun terakhir.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Indriantoro dan Supomo (2014: 147), data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dan umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data pengumuman perusahaan yang diperoleh melalui Galery investasi STIE WIDYA GAMA Lumajang sebagai perantara pencarian data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yang berisi data keuangan perusahaan untuk mencari jumlah arus kas operasi, total asset untuk mengukur variabel ukuran perusahaan, dan jumlah laba untuk mengukur variabel return saham.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian di tarik kesimpulan (sugiyono, 2012:115) Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur tentang *food and*

beverages yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2017.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:91) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini digunakan teknik Purposive Sampling. Pada teknik ini sampel yang diambil adalah sampel yang memiliki kriteria – kriteria tertentu agar dapat mewakili populasinya

TABEL 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Semua Perusahaan <i>food and beverages</i> yang tergabung secara konsisten berturut – turut terdaftar dalam Daftar Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017	19
2	Dikurangi perusahaan yang kurang memenuhi kriteria bukan termasuk dalam perusahaan <i>food and beverages</i>	(4)
Total perusahaan yang dapat dijadikan sampel		15

Sumber : Hasil olah data (2018)

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1. Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat dari nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan menarik kesimpulannya yaitu dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Sugiyono (2009:59)

a. Variabel independen

Variabel ini sering di sebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono (2009:59) Terdapat tiga variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini dalam hubungannya dengan pengaruh yang diberikan terhadap return saham, yaitu:

1. Arus kas

Laporan arus kas mengklarifikasikan penerimaan kas berdasarkan pada 3 kegiatan yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan atau pendanaan (kieso dkk, 2002:238) Daniati dan Suhairi (2006) menemukan laporan arus kas aktifitas investasi berpengaruh signifikan terhadap *expected return* saham. Ini berarti mengindikasikan bahwa dalam menilai kinerja suatu prospek masa depan, investor menggunakan informasi arus kas aktivitas investasi. Arus kas operasi ini diproxy dari total arus kas operasi yang terdapat dalam laporan arus kas perusahaan.

2. Laba kotor

Febrianto (2005) penelitiannya yang menguji angka laba mana antara laba kotor, laba operasi, dan laba bersih yang direaksi lebih kuat oleh investor dan seberapa signifikan perbedaan reaksi pasar terhadap ketiga angka laba tersebut. Penelitian Febrianto (2005) ini menyimpulkan bahwa angka laba kotor lebih mampu memberikan gambaran yang lebih baik tentang hubungan laba dan harga saham yang sangat erat pula hubungannya dengan return saham.

Laba kotor yang disebut juga margin kotor (*gross margin*) merupakan selisih antara penjualan dan harga pokok penjualan. Laba kotor (*gross profit*) diproyeksi dari total laba kotor dalam laporan laba rugi.

3. Ukuran perusahaan

Menurut Sawir (2004) dalam Devi (2010), perusahaan yang berukuran besar memiliki prospek usaha yang lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Karena perusahaan yang berukuran besar akan mampu menghasilkan produk yang lebih baik sehingga dapat menguasai pasar dan berdampak pada laba yang semakin tinggi.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya suatu perusahaan yang tampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun.

b. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dimana variabel terikat di pengaruhi atau menjadi akibat, Karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Abnormal Return saham*. *Abnormal return* adalah selisih antara tingkat keuntungan sebenarnya actual return dengan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*). Menurut Penelitian Sulaiman Shidiq (2009 hasilnya adalah arus kas investasi dan *leverage ratio* berpengaruh signifikan terhadap abnormal return, sedangkan arus kas pendanaan tidak signifikan terhadap abnormal return

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penarikan batasan yang lebih menjelaskan yang lebih menjelaskan ciri – ciri spesifik yang lebih *substantive* dari suatu konsep. Tujuannya supaya peneliti mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan di gunakan untuk kuantitatif gejala atau variabel yang akan ditelitinya. Operasionalisasi variabel mempunyai fungsi untuk memudahkan pengukuran terhadap variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Berikut variable operasionalisasi dalam penelitian ini

TABEL 3.2 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
1	Arus Kas (X ₁)	TOTCF = Total arus kas operasi di proksikan menggunakan total antara arus kas operasi (CFO), arus kas investasi (CFI) dan arus kas pendanaan (CFP).	Total arus kas = TOTCF = CFO+CFI + CFP Arus kas operasi = CFO = CFO masuk – CFO keluar Arus kas investasi = CFI = CFI Masuk – CFI Keluar Arus kas pendanaan = CFP = CFP Masuk – CFP keluar	Rasio
2	Laba Kotor (X ₂)	LK = Laba kotor TTPj = pendapatan dari penjualan bersih HPP = harga pokok penjualan	LK = TPPj – HPP	Rasio
3	Ukuran Perusahaan (X ₃)	Tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah total aktiva dari perusahaan	Ukuran Perusahaan = (Total aset)	Rasio

4	Return Saham (Y)	Rt: Return/Capital Gain (loss) Pt :Harga saham periode sekarang Pt-1 :Harga saham periode sebelumnya	_____	Rasio
---	------------------	--	-------	-------

Sumber : Hasil olah data (2018)

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu teknik memperoleh data dengan cara mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan saat penelitian. Sumber pengambilan data termasuk kedalam data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Nur Indriantoro, 2012:147). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data pengumuman perusahaan yang diperoleh melalui Galery investasi STIE WIDYA GAMA Lumajang sebagai perantara pencarian data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yang berisi data keuangan meliputi laporan tahunan (*annual report*), harga saham harian, perusahaan - perusahaan *food and beverages* yang menjadi sampel penelitian yang telah diperoleh periode 2014 – 2017

a. Instrumen Data

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, oleh karena itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian yaitu suatu

alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang di amati secara spesifik fenomena ini disebut dengan variabel penelitian. (Sugiyono,2009) seperti yang telah dijelaskan pada tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Pengertian analisis data menurut sugiyono (2012:206) yaitu, Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Ghozhali (2013:19) menjelaskan bahwa, Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum menunjukkan hasil analisis terhadap dispersi variabel Setelah memperoleh data selanjutnya yaitu mengolah dan menafsirkan data sehingga hasil tersebut dapat dilihat apakah variabel laba kotor, komponen arus kas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham

.

Berikut ini cara pengolahan data:

1. Analisis deskriptif terhadap arus kas, laba kotor, dan ukuran perusahaan
2. Analisis deskriptif terhadap Return saham.
3. Analisis verifikatif berdasarkan rancangan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh perubahan laba arus kas, laba kotor, dan ukuran perusahaan terhadap return saham menggunakan analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebagai syarat untuk melakukan uji regresi linear berganda.

3.7 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi linier berganda. Dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Penggunaan model analisis pengaruh terikat dengan asumsi bahwa data harus didistribusi normal agar diperoleh hasil yang tidak biasa pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah data berada berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik (Mudrajat kuncoro, 2007) Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan one sample kolmogrovsmirnof test dengan pedoman :

- a. Jika nilai Sig atau probabilitas \geq dari $\alpha = 0,05$ maka residual berdistribusi normal.

b. Jika nilai Sig atau probabilitas < dari $\alpha = 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas menunjukkan adanya hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna diantaranya beberapa atau semua variabel, Multikolonieritas juga berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya saling berkorelasi linier (Kuncoro, 2007). Sebelum melakukan analisis data dengan menggunakan regresi berganda maka dilakukan uji multikolonieritas. Pengujian multikolonieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel - variabel bebas dalam model yang digunakan. Apabila terdapat korelasi yang tinggi sesama variabel bebas tersebut, maka salah satu diantaranya dieliminir (dikeluarkan) dari model regresi berganda untuk menambah variabel bebasnya. Korelasi antara variabel independen dapat dideteksi dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria yaitu:

1. Jika angka tolerance di atas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.
2. Jika tolerance di bawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat t gejala multi-kolinearitas

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan yang lain (nilai erornya). Jika residual dari suatu pengamatan ke

pengamatannya yang lain tetap maka disebut Heteroskedastisitas, model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menentukan terjadi tidanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Gletser, dimana kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila variabel inde-penden signifikan secara sistematis tidak satupun variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen pada nilai absolut (Absut) maka tidak ada indikasi terjadi heterokedastisitas. Dalam uji ini, apabila hasilnya $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas, model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Metode uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode kesalahan $t-1$ atau periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, berarti dijumpai problem autokorelasi (Ghozali, 2012:110) Untuk menguji apakah hasil estimasi model regresi tersebut tidak mengandung korelasi serial antara disturbance termnya maka dipergunakan metode Durbin Watson Statistic. Kriteria pengujian Durbin Watson adalah sebagai berikut ;

1. Bila angka $DW < -2$ berarti ada autokorelasi yang positif.
2. Bila angka -2 sampai dengan $+2$ berarti tidak ada autokorelasi
3. Bila angka $DW > +2$ berarti ada autokorelasi yang negatif

3.8. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu metode analisa untuk menentukan ketepatan prediksi dan pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Alat analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Model regresi linier berganda tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \varepsilon_i$$

Dimana:

Y = abnormal return

α = konstanta β_1 ...

β_3 = koefisien regresi masing - masing variabel independen

x_1 = Arus kas operasi

x_2 = laba kotor

x_3 = Ukuran perusahaan

ε_i = kesalahan pengganggu

(variabel-variabel independen lain yang tidak diukur dalam penelitian yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Menurut Sutanto Priyo Hastono (2006:6) Untuk mengetahui variabel independen yang dominan pengaruhnya terhadap variabel dependen ditunjukkan dengan koefisien regresi yang sudah distandarisasi yaitu nilai beta.

3.9. Uji Hepotisis

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara persial maupun simultan.

1. Uji t (Uji persial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pengaruh arus kas, laba kotor dan ukuran perusahaan secara persial yang diuji dengan cara signifikan, Kuncoro (2007:81). Langkah pengujian hipotesis sebagai berikut :

a. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis Kesatu

H1 : Arus kas berpengaruh positif signifikan terhadap return saham

Hipotesis kedua

H2 : Laba kotor berpengaruh positif signifikan terhadap return saham

Hipotesis Ketiga

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham

b. Menentukan level of signifikan dengan $\alpha=5\%$

c. Menentukan kriteria pengujian

Apakah secara terpisah variabel indipenden mampu menjelaskan variabel dependen secara baik. Untuk hipotesis 1,2, dan 3:

1. H_a diterima, apabila tingkat signifikan $\alpha < 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $\beta (+)$

2. H_a ditolak, apabila $\alpha < 0,05$ dan $\beta (-)$ atau $\alpha > 0,05$, $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $\beta (+/-)$

d. Menentukan nilai t dihitung dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

e. Membuat kesimpulan dengan membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel}

3.10. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi, Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Koefisien determinasi (Adjusted R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel independen dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen, karena variabel independen pada penelitian ini lebih dari 2, maka koefisien determinasi yang di gunakan adalah *Adjus R Square* (Ghozali, 2001).